

Mandiri Indeks FTSE Indonesia ESG (Kelas A)



Reksa Dana Indeks

NAB/unit IDR 1,063.66

Tanggal Laporan
31-Jul-2023No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-1449/PM/21/2021Tanggal Efektif Reksa Dana
8-Desember-2021Bank Kustodian
Citibank, JakartaTanggal Peluncuran
17-Mei-2022AUM Kelas A
IDR 18.19 MiliarTotal AUM Shareclass
IDR 79.31 MiliarMata Uang
Indonesian rupiah (IDR)Periode Penilaian
HarianMinimum Investasi Awal
IDR 100,000Jumlah Unit yang Ditawarkan
3,000,000,000 (Tiga Miliar)Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 1.50% p.aImbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0.15% p.aBiaya Pembelian
Maks. 2.00%Biaya Penjualan Kembali
Maks. 2.00%Biaya Pengalihan
Maks. 1.00%Kode ISIN
IDN000476900Kode Bloomberg
MANFIGA:J

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Penyesuaian Portofolio Efek dengan Indeks Acuan
- Risiko Terkait dengan Indeks FTSE Indonesia ESG

Periode Investasi

<3 3 - 5 > 5

> 5 : jangka panjang

Tingkat Risiko

tinggi

Keterangan

Reksa Dana FTSE berinvestasi pada Efek Ekuitas dengan kategori saham FTSE Indonesia ESG, segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksel.co.id/>.

DISCLAIMER
INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KEKUCUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang.
REKSA DANA INDEKS MANDIRI FTSE INDONESIA ESG (selanjutnya disebut "Reksa Dana") ini telah dikembangkan secara eksklusif oleh PT MANDIRI MANAJEMEN INVESTASI. Reksa Dana ini tidak memiliki kaitan atau sponsor dari London Stock Exchange Group plc dan entitas anak perusahaan yang dimilikinya (secara kolektif disebut sebagai "Grup LSE"). FTSE Russell merupakan nama dagang dari beberapa perusahaan dalam Grup LSE. Seluruh hak atas FTSE INDONESIA ESG INDEX ("Indeks") berada pada perusahaan Grup LSE yang memiliki indeks tersebut. FTSE Russell merupakan merek dagang dari perusahaan Grup LSE yang relevan dan digunakan oleh perusahaan Grup LSE lainnya berdasarkan lisensi. Indeks dihitung oleh FTSE International Limited atau afiliasinya, agen, atau mitra atas nama mereka. Grup LSE tidak menerima tanggung jawab apapun terhadap pihak mana pun yang timbul dari (a) penggunaan, kepercayaan, atau kesalahan dalam Indeks atau (b) investasi atau operasional Reksa Dana. Grup LSE tidak membuat klaim, prediksi, jaminan, atau representasi apapun mengenai hasil yang akan diperoleh dari Reksa Dana atau kesesuaian Indeks untuk tujuan yang ditetapkan oleh PT MANDIRI MANAJEMEN INVESTASI.

OTORITAS
JASA
KEUANGAN

PT Mandiri Manajemen Investasi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

PT Mandiri Manajemen Investasi

Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 41.16 Triliun (per 31 Juli 2023).

Profil Bank Kustodian

Citibank, N.A. telah memiliki persetujuan sebagai Bank Kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-91/PM/1991 tanggal 19 Oktober 1991, dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh OJK.

Tujuan Investasi

Untuk memberikan hasil investasi yang setara dengan kinerja Indeks FTSE Indonesia ESG yang diterbitkan oleh FTSE Russell.

Kebijakan Investasi*

Pasar Uang dan/atau Deposito : 0% - 20%
Efek Bersifat Ekuitas : Min. 80%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Komposisi Portfolio*

Deposito : 0%
Saham : 99.33%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portfolio



Kinerja Bulanan



Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Astra International Tbk.	Saham	4.17%
Bank Central Asia Tbk.	Saham	22.50%
Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Saham	10.49%
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	3.22%
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	19.27%
GoTo Gojek Tokopedia Tbk.	Saham	3.64%
Indofood Sukses Makmur Tbk.	Saham	2.49%
Merdeka Copper Gold Tbk.	Saham	3.08%
Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	Saham	2.35%
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	8.38%

Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)



- Financials, 55.68%
- Communication Services, 12.22%
- Consumer Staples, 9.28%
- Materials, 7.69%
- Others, 14.51%

Kinerja - 31 Juli 2023

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
FTSE-A	: 1.93%	1.94%	7.12%	8.89%	n.a	n.a	5.88%	6.37%
Benchmark*	: 1.90%	0.74%	3.61%	6.40%	n.a	n.a	2.34%	5.20%

*FTSE Indonesia ESG

Kinerja Bulan Tertinggi (Agustus 2022)

4.94%

Kinerja Bulan Terendah (Juni 2022)

-7.41%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja 4.94% pada bulan Agustus 2022 dan mencapai kinerja -7.41% pada bulan Juni 2022.

ULASAN PASAR

Pada Juli 2023, ekonomi domestik semakin kuat dengan PMI Manufaktur yang lebih tinggi (53,3 di Jul23 vs 52,5 di Jun23) dan inflasi yang lebih rendah (3,1% yoy di Jul23 vs 3,5% yoy di Jun23). Permintaan dan output yang meningkat serta biaya input yang lebih rendah merupakan alasan utama untuk mengharapkan kondisi ekonomi yang lebih baik pada awal semester kedua tahun 2023 ini. Kondisi domestik yang kondusif membuat jumlah wisatawan meningkat pada Juni 2023 menjadi 1,06 juta orang per bulan. Meskipun belum mencapai jaman pra-covid yang berada di atas 1,5 juta orang per bulan tetapi pemulihan pariwisata yang cepat dapat berdampak positif bagi perekonomian domestik. Selain itu, total investasi pada triwulan II 2023 mencapai Rp 349,8 triliun meningkat 15,7% yoy dengan kenaikan PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri) sebesar 17,6% yoy menjadi Rp 163,5 triliun dan PMA (Penanaman Modal Asing) 14,1% yoy menjadi Rp 186,3 triliun. Nilai investasi di 2Q23 lebih besar di luar Jawa (52%) dibandingkan di Jawa (48%). Kami melihat saham berkapitalisasi kecil dan menengah berperforma baik pada Juli 2023. Hal tersebut menunjukkan investor tertarik untuk melihat sektor yang lebih luas. IHSG mendekati 7.000 pada akhir Juli 2023 dari 6.700 di awal bulan. Kami masih optimis IHSG dapat mencapai target 7.400 yang didorong oleh sektor perbankan, otomotif, telekomunikasi dan konsumen. Sektor komoditas dapat menjadi faktor penarik indeks tetapi dengan memiliki beberapa saham tambang dapat menguntungkan jika terjadi rebound jangka pendek.

Rekening Reksa Dana

Citibank, N.A., Cabang Jakarta
RDI MANDIRI INDEKS FTSE IND ESG
0-810-734-019



Mandiri investasi



Mandiri.investasi



Mandiri Investasi



MoInves

Akses Prospektus dan untuk informasi lebih lanjut melalui website www.mandiri-investasi.co.id